

## **Analisis Akuntansi Pendapatan Dan Beban Kontrak Konstruksi Berdasarkan PSAK No. 34 Pada PT. Amri Margatama Capital Manado**

*Accounting Analysis Of Construction Contract Income And Expenses Based On PSAK No.34 at PT.Amri Margatama Capital Manado*

**Andi Fatimah Az-Zahra R.S. Bongkang<sup>1</sup>, Robert Lambey<sup>2</sup>, Rudy J. Pusung<sup>3</sup>**  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail :

[andibongkang064@student.unsrat.ac.id](mailto:andibongkang064@student.unsrat.ac.id)<sup>1</sup>, [robert.lambey@unsrat.ac.id](mailto:robert.lambey@unsrat.ac.id)<sup>2</sup>, [rudypusung17@gmail.com](mailto:rudypusung17@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak :** Pendapatan adalah aliran masuk dana yang berasal dari manfaat ekonomi yang muncul akibat aktivitas perusahaan selama periode akuntansi tertentu, sementara beban adalah aliran keluar dana yang terkait dengan aset, kewajiban, atau aktivitas lainnya dari perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai apakah perusahaan telah menerapkan akuntansi pendapatan dan beban sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 dalam laporan keuangan mereka. Oleh karena itu, pendapatan harus diukur dengan cermat dan mematuhi ketentuan dalam PSAK No. 34. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta data diperoleh melalui wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan metode yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yaitu PSAK No. 34. Selain itu, perusahaan juga belum memiliki pemahaman tentang keberadaan PSAK No. 34 yang mengatur kontrak konstruksi dan cara menerapkannya dalam laporan keuangan.

**Kata Kunci :** *Penerapan Akuntansi, Pendapatan, Beban, PSAK No. 34, Jasa Konstruksi.*

**Abstract:** Revenues are inflows of funds derived from economic benefits arising from the activities of the company during a certain accounting period, while expenses are outflows of funds related to assets, liabilities, or other activities of the company. The purpose of this study is to assess whether companies have applied revenue and expense accounting in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 34 in their financial statements. The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach, and data is obtained through interviews and document analysis. The results showed that the company has not applied the method in accordance with the Financial Accounting Standards, namely PSAK No. 34. In addition, the company also does not have an understanding of the existence of PSAK No. 34 which regulates construction contracts and how to apply it in the financial statements..

**Keywords :** *Application of Accounting, Revenue, Expenses, PSAK No. 34, Construction Services.*

### **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan adalah entitas atau organisasi yang memanfaatkan sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dengan cara efisien menggunakan sumber daya yang

Diterima: 18-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 27-01-2024

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*

terbatas. Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan ini, yang melibatkan aspek seperti proses produksi, pengadaan bahan baku, dan pengelolaan sumber daya lainnya. Melalui aktivitas ekonomi mereka, perusahaan mendapatkan pendapatan dari penjualan barang dan jasa kepada konsumen sehingga tujuan dari perusahaan tercapai. Berbagai jenis usaha dalam dunia ekonomi menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi yang berbeda terhadap pengakuan pendapatan dapat berdampak pada jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode. Oleh karena itu, penting untuk memilih kebijakan akuntansi yang sesuai, yang harus mempertimbangkan karakteristik dan jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan.

Dalam perusahaan konstruksi, terdapat dua metode untuk mengakui pendapatan, yaitu metode kontrak selesai yang mengakui pendapatan dan laba kotor ketika keseluruhan kontrak telah selesai dan metode persentase penyelesaian yang mengakui pendapatan, biaya, dan laba kotor berdasarkan persentase kemajuan pekerjaan dalam setiap periode. Proyek konstruksi biasanya memakan waktu yang cukup lama dan melibatkan biaya yang signifikan. Periode di mana proyek tersebut berlangsung disebut sebagai masa kontrak. Ketika menyusun laporan keuangan perlu diperhatikan pada pada laporan laba rugi yaitu pendapatan, dimana saat mengakui pendapatan perusahaan harus menggunakan metode yang tepat sehingga keuntungan yang diperoleh akan dilaporkan secara wajar sesuai nilai yang sebenarnya. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan konstruksi harus mematuhi Standar Akuntansi Keuangan, terutama ketentuan pengakuan pendapatan kontrak yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34.

Di Indonesia ketentuan yang mengatur mengenai kontrak konstruksi adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 (revisi 2010) tentang kontrak konstruksi yang merupakan revisi dari ketentuan sebelumnya yaitu PSAK No. 34 (1994) akuntansi kontrak konstruksi. Pada PSAK No. 34 (Revisi 2010) tertera pada paragraf 22 mengenai Akuntansi Kontrak Konstruksi, diatur syarat pengakuan dan pencatatan pendapatan dan biaya kontrak untuk pekerjaan kontrak konstruksi. Aturan yang dimaksudkan adalah bila mana hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca. Sedangkan pada paragraf 23, menurut metode ini pendapatan kontrak dihubungkan dengan biaya yang terjadi dalam mencapai tahap penyelesaian tersebut. Sehingga pendapatan, beban, dan laba yang dilaporkan dapat diatribusikan menurut penyelesaian pekerjaan secara profesional. Cara untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak dapat diidentifikasi melalui metode yang dijelaskan dalam Paragraf 28 PSAK No. 34, dimana hasil kontrak konstruksi hanya dapat diestimasi secara andal jika kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan kontrak tersebut yang akan mengalir ke entitas. Namun, jika ketidakpastian timbul mengenai kolektibilitas jumlah piutang yang telah diakui sebagai pendapatan kontrak dan telah diakui dalam laba rugi, maka jumlah yang tidak tertagih dengan kemungkinan tidak akan tertagih diakui sebagai beban dan bukan sebagai pendapatan kontrak.

Sejak tahun 2007 hingga saat ini, PT. Amri Margatama Capital Manado telah aktif di sektor konstruksi, fokus pada proyek-proyek pembangunan gedung, rusun, SPAM, jaringan air, dan proyek konstruksi lainnya. Berdasarkan aktivitas usaha yang dilakukan dalam mengembangkan perusahaan, maka pendapatan yang diperoleh meliputi pendapatan yang bersumber dari pendapatan pokok yaitu terdiri dari pendapatan atas jasa konstruksi. Sementara itu, untuk beban yang ada di perusahaan terdiri dari harga pokok pendapatan yang merupakan beban yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan proyek perusahaan dan beban operasi yaitu beban yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan atau administrasi kantor. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap perusahaan ini ditemukan

permasalahan mengenai metode pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi, perusahaan ini menggunakan metode kontrak selesai pada semua proyek yang dilaksanakan baik itu untuk proyek jangka pendek maupun proyek jangka panjang yang dalam waktu penyelesaiannya lebih dari satu periode. Namun dalam menerapkan metode ini belum sepenuhnya tepat dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu PSAK No. 34 tentang jasa konstruksi. Pada dasarnya, penggunaan metode kontrak selesai seharusnya digunakan hanya untuk proyek jangka pendek dan untuk proyek jangka panjang semestinya perusahaan menggunakan metode persentase penyelesaian yang sesuai dengan PSAK No. 34 tentang jasa konstruksi. Belum tepatnya dalam mengklasifikasikan metode untuk pengakuan pendapatan dan beban yang belum sesuai ini sering menjadi kendala bagi perusahaan terlebih khusus dalam pengerjaan proyek jangka panjang. Maka, masih terdapat kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 34 tentang kontrak konstruksi.

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang tersebut, oleh karena itu dilakukanlah penelitian berjudul : **Analisis Akuntansi Pendapatan dan Beban Kontrak Konstruksi Berdasarkan PSAK No. 34 Pada PT. Amri Margatama Capital Manado**”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teoritis**

#### **2.1.1 Akuntansi**

Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah entitas kepada pihak yang memiliki kepentingan. Pada saat entitas mengidentifikasi terjadinya suatu peristiwa ekonomi, maka entitas akan melakukan pencatatan atas peristiwa ekonomi tersebut secara sistematis, kronologis dalam satuan mata uang. Pada akhirnya, entitas akan mengomunikasikan informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk laporan akuntansi atau disebut juga laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Weygandt, Kimmel, dan Kieso 2018:1.3).

#### **2.1.2 Akuntansi Keuangan**

Kieso (2019:3) Akuntansi keuangan adalah suatu proses yang berujung pada persiapan dari laporan keuangan entitas untuk digunakan oleh pihak eksternal maupun internal. Akuntansi keuangan biasanya berisi informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pihak eksternal lainnya (Weygandt, 2018:1.5)

#### **2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan**

Menurut Hasibun, dkk (2022:8), Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah serangkaian peraturan akuntansi yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS IAI), bersama dengan regulasi pasar modal yang berlaku untuk perusahaan yang berada di bawah pengawasan regulasi tersebut.

#### **2.1.4 Laporan keuangan**

Laporan keuangan menurut Hasibuan, dkk (2022:2) adalah hasil dari proses akuntansi yang disebut siklus akuntansi yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan selama satu

periode serta menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

### **2.1.5 Pendapatan**

Pendapatan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2018: 23.2), adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan entitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

### **2.1.6 Beban**

Menurut Hery (2013:46) Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

### **2.1.7 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 Revisi 2010**

Pernyataan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang terkait dengan kontrak konstruksi dilakukan. Pernyataan ini menggunakan kriteria pengakuan yang telah ditetapkan dalam Kerangka Dasar Penyajian Laporan Keuangan untuk menentukan kapan pendapatan dan biaya dari kontrak konstruksi harus diakui sebagai pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi.

Pada paragraf 32 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 disebutkan bahwa jika estimasi hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka :

- a. Pendapatan hanya diakui sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan.
- b. Biaya kontrak diakui sebagai beban pada periode terjadinya taksiran rugi pada kontrak konstruksi segera diakui sebagai beban sesuai dengan paragraf 36 yaitu jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran segera diakui sebagai beban.

Pengungkapan yang dijelaskan dalam PSAK No. 34 paragraf 39 mencakup:

- a. Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode tertentu.
- b. Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode tersebut.
- c. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak.

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 paragraf 40, perusahaan mengungkapkan informasi berikut untuk pekerjaan yang sedang dalam proses penyelesaian pada akhir periode pelaporan :

- a. Total biaya yang telah terakumulasi dan laba (atau kerugian yang telah diakui) hingga tanggal laporan.
- b. Total uang muka yang telah diterima.
- c. Total nilai retensi.

### **2.1.8 Pendapatan kontrak**

Pendapatan dalam sebuah kontrak, yang disebut juga sebagai pendapatan kontrak, sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 34 paragraf 11, terdiri dari:

- a. Nilai pendapatan awal yang telah disepakati dalam kontrak; dan
- b. Penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif, selama ini dapat menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal.

Pendapatan kontrak diukur berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima. Pengukuran pendapatan kontrak dipengaruhi oleh ketidakpastian yang berasal dari hasil peristiwa yang akan terjadi di masa depan. Perkiraan seringkali perlu disesuaikan berdasarkan kenyataan dan hilangnya ketidakpastian. Dengan demikian, jumlah pendapatan kontrak dapat berubah naik atau turun dari satu periode ke periode berikutnya.

### **2.1.9 Biaya Kontrak Konstruksi**

Berdasarkan PSAK NO.34 tahun 2010 pada paragraf 16, beban suatu kontrak konstruksi terdiri atas biaya suatu kontrak konstruksi terdiri dari:

- a. biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak tertentu;
- b. biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak tersebut; dan
- c. biaya lain yang secara khusus dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Biaya kontrak meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan pada suatu kontrak selama periode sejak tanggal kontrak itu diperoleh sampai penyelesaian akhir kontrak tersebut. Akan tetapi, adapun biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak dan terjadi untuk memperoleh kontrak juga akan dimasukkan sebagai bagian dari biaya kontrak jika biaya-biaya dapat diidentifikasi secara terpisah dan dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar kontrak tersebut dapat diperoleh. Berikut jenis-jenis kontrak konstruksi, yaitu :

- a. biaya pekerja lapangan, termasuk penyelia;
- b. biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi;
- c. penyusutan sarana dan peralatan yang digunakan dalam kontrak tersebut;
- d. biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan kontrak;
- e. biaya penyewaan sarana dan peralatan;
- f. biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan kontrak;
- g. estimasi biaya pembetulan dan jaminan pekerjaan, termasuk yang mungkin timbul selama masa jaminan; dan
- h. klaim dari pihak ketiga.

### **2.1.10 Metode Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi**

- a. Metode Kontrak Selesai  
Metode kontrak selesai biasanya digunakan perusahaan yang mempunyai kontrak jangka pendek atau proyek yang memiliki resiko tidak dapat diestimasi secara andal. Pada metode ini, laba dilaporkan pada periode sewaktu proyek selesai.
- b. Metode Persentase Penyelesaian  
Metode persentase penyelesaian adalah metode pengakuan yang biasanya digunakan oleh perusahaan yang memiliki kontrak jangka panjang, dimana jangka waktunya lebih dari satu

Diterima: 18-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 27-01-2024

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*

periode akuntansi. Metode ini mencerminkan prestasi kerja masa berjalan atas penyelesaian kontrak lebih dari satu periode akuntansi.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian Subagja dan Pradipto (2019) Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Kontrak Kontruksi Berdasarkan PSAK 34. yang bertujuan untuk menganalisis penerapan pengakuan pendapatan kontrak berdasarkan PSAK 34. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi atas penerapan pengakuan pendapatan jasa konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan kemajuan fisik pada PT X telah sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan dalam PSAK No. 34. Namun jika dibandingkan dengan pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan cost-to-cost maka perusahaan dapat mengakui pendapatan dan beban lebih menggambarkan atau menunjukkan perhitungan yang lebih proporsional karena sesuai dengan biaya yang dikeluarkan atau dicurahkan .

Penelitian Muharomawati, Yulinartati dan Fitriya (2021) Pengakuan Pendapatan Dan Beban Kontrak Pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada Perusahaan CV. Talita Jaya Bondowoso). yang bertujuan untuk menganalisa penerapan metode pengakuan pendapatan beban pada perusahaan jasa konstruksi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pada perusahaan CV. Talita Jaya terungkap perbedaan yang signifikan dalam mengakui pendapatan dan laba periode berjalan dengan menggunakan metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian. Metode kontrak selesai mengakui pendapatan dan laba lebih tinggi daripada metode persentase penyelesaian sehingga pendapatan dan laba yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi overstatement dan tidak sesuai dengan prinsip konservatisme dalam penyajian laporan keuangan. Pengaruh dari perbedaan metode pengakuan yang digunakan oleh CV. Talita Jaya dengan PSAK No. 34 terletak pada pencatatannya.

Penelitian Ulag, Sondakh, dan Tangkuman (2022) Evaluasi Pengakuan Pendapatan pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama berdasarkan PSAK 72, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi metode penerapan pengakuan pendapatan yang diterapkan di PT.Makassar Mandiri Putra Utama sesuai dengan PSAK 72, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan pengakuan pendapatan yang di lakukan, PT. Makassar Mandiri Putra Utama sudah baik hal ini terlihat mulai dari proses mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan sampai dengan mengakui pendapatan ketika entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode ini diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki. Pendekatan ini berfokus pada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Diterima: 18-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 27-01-2024

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*

Penelitian ini akan dilakukan pada PT. Amri Margatama Capital Manado. Jl. Pogidon VIII Kel. Maasing Lingk. III Blok M, Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian adalah dimulai sejak tanggal 07 September sampai 18 September 2023.

### **3.3 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.

### **3.4 Metode dan Proses Analisis**

**Metode analisis** yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif yaitu menjelaskan dan membandingkan cara perlakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh perusahaan dengan PSAK No. 34.

**Proses analisis** Adapun Proses analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data  
Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara secara langsung bersama narasumber dalam hal ini yakni Direktur/Bagian Keuangan PT. Amri Margatama Capital Manado. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode yang diterapkan oleh perusahaan dalam pengungkapan pendapatan dan beban kontrak konstruksi yang terjadi. Dan peneliti, akan meminta dokumen dan catatan perusahaan terkait dengan pendapatan dan beban kontrak sebagai data pendukung dan akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Menganalisis data  
Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisis hasil dari wawancara dan pengumpulan data yang didapatkan dengan cara :
  - a. Mengidentifikasi sumber dan jenis pendapatan pada PT. Amri Margatama Capital Manado.
  - b. Mengidentifikasi metode dan prinsip yang diterapkan oleh PT. Amri Margatama Capital Manado terhadap akuntansi pendapatan dan beban kontrak konstruksi
  - c. Membandingkan metode dan prinsip yang diterapkan oleh PT. Amri Margatama Capital Manado dengan PSAK No. 34.
  - d. Mengidentifikasi prinsip akuntansi pendapatan dan beban kontrak konstruksi PT. Amri Margatama Capital Manado berdasarkan PSAK No. 34.
3. Kesimpulan dan saran  
Tahap terakhir dari hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan data dan informasi yang di analisis terkait akuntansi pendapatan dan beban kontrak konstruksi berdasarkan PSAK No. 34 pada PT. Amri Margatama Capital Manado. Kesimpulan yang akan diberikan oleh peneliti akan didukung dengan data-data yang diperoleh dilapangan, jawaban dari hasil wawancara pada penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti.

## **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Pendapatan Dan Biaya Pada PT. Amri Margatama Capital Manado**

Perusahaan ini mengadopsi metode pengakuan pendapatan berdasarkan metode kontrak selesai, yang berarti bahwa pendapatan hanya diakui setelah proyek tersebut telah diselesaikan. Metode ini

diterapkan pada semua jenis proyek, baik yang selesai dalam satu periode akuntansi maupun yang membutuhkan lebih dari satu periode akuntansi. Tidak ada jaminan bahwa laba bersih yang akan diperoleh dapat diketahui dengan pasti menggunakan metode ini, karena pendapatan dilaporkan setelah proyek selesai, dan hal ini dapat menyebabkan laporan pendapatan yang tidak selaras dengan hasil yang sebenarnya.

#### **4.1.2 Pengakuan Pendapatan Dan Beban Kontrak Konstruksi Pada PT. Amri Margatama Capital Manado**

PT. Amri Margatama Capital Manado menerapkan metode kontrak harga tetap dalam pelaksanaan proyek-proyeknya. Metode kontrak harga tetap adalah jenis kontrak konstruksi di mana kontraktor setuju dengan nilai kontrak yang telah ditentukan dan disepakati dalam perjanjian. Dalam kasus terjadinya kenaikan biaya di masa depan yang dapat mengakibatkan biaya total proyek melebihi nilai kontrak awal atau mengakibatkan kerugian, risiko ini menjadi tanggung jawab perusahaan. Dalam metode pengakuan pendapatan menggunakan metode kontrak selesai ini, pengakuan pendapatan dan biaya tidak mencerminkan kinerja pada periode berjalan, terutama jika periode kontrak melibatkan lebih dari satu periode akuntansi. Selain itu, ada pendapatan yang tidak diakui hingga kontrak selesai, yang bisa menghasilkan perbedaan dalam pencatatan laba perusahaan. Metode pengakuan pendapatan dengan kontrak selesai adalah pendekatan di mana pendapatan dan laba kotor hanya diakui setelah proyek kontrak selesai. Dalam metode ini, biaya kontrak yang terkait dikumpulkan dan tidak ada pencatatan pendapatan, biaya, atau laba kotor yang dilakukan hingga proyek selesai.

#### **4.1.3 Pengungkapan Pendapatan dan Beban Kontrak Konstruksi Pada PT. Amri Margatama Capital Manado**

PT. Amri Margatama Capital Manado mengungkapkan pendapatan dari kontrak konstruksi dalam laporan laba rugi meskipun nilainya adalah nol. Perusahaan ini menerapkan metode kontrak selesai untuk setiap proyek yang mereka jalankan, sehingga nilai dalam kontrak diungkapkan setelah proyek selesai. Pendekatan ini juga berdampak pada penyusunan laporan laba rugi perusahaan. Pekerjaan pada proyek yang dilakukan oleh PT. Amri Margatama Capital Manado diukur berdasarkan nilai wajar dari imbalan yang diterima, yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan pendapatan yang diakui, setara dengan nilai yang tercantum dalam kontrak pada saat transaksi dilakukan. Pengungkapan pendapatan dalam perusahaan ini didasarkan pada metode kontrak selesai. Pengungkapan pendapatan dan biaya kontrak konstruksi mencakup tiga poin utama: jumlah pendapatan kontrak yang diakui dalam periode tertentu, metode yang digunakan untuk menentukan pengakuan pendapatan kontrak dalam periode tersebut, dan metode untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak.

#### **4.1.4 Pelaporan Pendapatan dan Beban Kontrak Konstruksi Pada PT. Amri Margatama Capital Manado**

Pelaporan ini berhubungan dengan informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan. Kebijakan akuntansi perusahaan mencakup metode-metode yang digunakan untuk mengenali pendapatan

dan biaya selama periode tertentu. Perusahaan menggunakan metode kontrak selesai dalam pelaporan keuangannya, yang berarti pendapatan akan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode ketika kas diterima. Perbandingan laporan laba rugi mengungkapkan bahwa biaya-biaya yang terjadi selama periode belum dicantumkan, dan jumlah pendapatan yang dilaporkan tidak relevan, kurang akurat, serta tidak mencerminkan jumlah yang sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh sifat dari aktivitas kontrak, di mana aktivitas dimulai pada tanggal tertentu dan sering kali berlangsung selama periode akuntansi berikutnya atau periode yang berbeda.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pendapatan Dan Biaya Pada PT. Amri Margatama Capital Manado**

Pendapatan yang diterapkan oleh PT. Amri Margatama Capital Manado adalah metode pendapatan yang diakui dengan metode kontrak selesai sedangkan untuk biaya diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban atas barang atau jasa yang diterima sesuai masa manfaatnya (Accrual Basic). Pendapatan konstruksi diakui saat adanya pengumuman pemenang tender kontrak atau pekerjaan proyek yang mana telah disepakati mengenai pembiayaan dan estimasi waktu pengerjaan serta telah diterbitkannya kwitansi. Sebelum diumumkannya pemenang tender untuk pengerjaan proyek tersebut PT. Amri Margatama Capital Manado dalam hal ini bendahara perusahaan sudah menganggarkan segala bentuk pengeluaran atau kebutuhan untuk menunjang pengerjaan proyek. Ketika dalam pengerjaan proyek mengalami kenaikan harga barang/jasa diluar dari perjanjian awal itu menjadi tanggung jawab perusahaan sudah bukan lagi tanggungjawab dari klien.

Pada saat terpilih menjadi pemenang tender, maka setelah itu terjadilah perjanjian pembayaran dimuka dan dokumen telah diakui sebagai pendapatan. Setelah diumumkannya sebagai pemenang tender atau pemberitahuan pekerjaan secara langsung, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh PT. Amri Margatama Capital Manado adalah menandatangani surat perjanjian kontrak konstruksi yang diwakili oleh Direktur Utama yakni Bapak Farasdak Ali Alamri. Perusahaan memenangkan sebuah tender dan kontrak dimulai pada tahun 2019 untuk pembangunan gedung senilai Rp. 840.000.000,- yang disepakati pengerjaannya akan selesai selama masa kontrak 2 tahun dari tahun 2019-2020. Laporan laba rugi disusun agar suatu perusahaan dapat menggambarkan hasil usaha pada suatu periode, pendapatan dan beban yang diperoleh pada suatu periode harus dibandingkan dengan biaya-biaya pada periode yang sama.

### **4.2.2 Pengakuan Pendapatan Dan Beban Kontrak Konstruksi Pada PT. Amri Margatama Capital Manado**

Penggunaan metode kontrak selesai oleh PT. Amri Margatama Capital Manado berarti bahwa pendapatan dan laba kotor hanya diakui ketika kontrak telah selesai. Dalam metode kontrak selesai, pendapatan diakui saat kontrak tersebut selesai, dan bukan berdasarkan estimasi pekerjaan yang belum selesai. Namun, pendekatan ini tidak selalu mencerminkan kinerja saat ini jika periode kontrak melibatkan lebih dari satu periode akuntansi. Selain itu, ada pendapatan yang tidak dilaporkan hingga tahun penyelesaian, yang dapat mengakibatkan penyimpangan dalam laporan laba di masa mendatang. Salah satu proyek yang pernah dijalankan oleh PT. Amri Margatama Capital Manado adalah proyek pembangunan gedung mulai dari Agustus 2019 sampai dengan September 2020. Berikut perhitungan pendapatan dan beban menurut metode kontrak selesai :

Biaya kontrak : Rp. 840.000.000

Diterima: 18-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 27-01-2024

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*

Taksiran biaya penyelesaian proyek : Rp. 787.668.500  
 Laba kotor : Rp. 52.331.500

**Tabel 1. Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Kontrak Selesai.**

KETERANGAN	TAHUN	
	2019	2020
Perhitungan Laba Rugi		
Pendapatan Kontrak	-	Rp 840.000.000
Biaya Pembangunan Proyek	-	Rp 787.668.000
<b>Laba Kotor</b>	<b>-</b>	<b>Rp 52.331.500</b>

*Sumber : Data Olahan dari PT. Amri Margatama Capital Manado.*

Jika kita membandingkan metode kontrak selesai dengan metode persentase penyelesaian terkait perhitungan pendapatan dan laba kotor yang diakui terdapat perbedaan signifikan. Dalam metode kontrak selesai, pendapatan dan laba kotor diakui secara penuh ketika proyek benar-benar selesai. Namun, dalam metode persentase penyelesaian, pendapatan dan laba kotor diakui berdasarkan kemajuan yang telah dicapai dalam proyek kontrak jangka panjang. Dengan kata lain, pendapatan diakui dalam dua atau lebih periode akuntansi karena proyek yang dikerjakan biasanya memiliki jangka pendek. Situasi ini bisa mengakibatkan pengakuan pendapatan yang kurang tepat, dengan pendapatan tahun berjalan tertunda hingga tahun berikutnya dan sebaliknya. Metode persentase penyelesaian tidak hanya didasarkan secara fisik melainkan harus diperhatikan juga biaya-biaya yang terjadi. Pada PT. Amri Margatama Capital Manado terdapat kontrak yang diakui menggunakan metode kontrak selesai yang seharusnya menggunakan metode persentase penyelesaian untuk jenis kontrak yang berakhir pada periode berikutnya. Oleh sebab itu, pelaporannya tidak mencerminkan kinerja masa berjalan apabila periode kontrak mencakup lebih dari satu periode akuntansi.

#### **4.2.3 Pengungkapan Pendapatan Dan Beban Kontrak Konstruksi Pada PT. Amri Margatama Capital Manado**

PT. Amri Margatama Capital Manado belum menerapkan penggunaan PSAK No. 34 untuk pengungkapan pendapatan. Dalam PSAK No. 34 menyatakan bahwa entitas mengungkapkan hal-hal berikut untuk pekerjaan dalam proses penyelesaian pada akhir periode pelaporan :

1. Jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) sampai tanggal pelaporan.
2. Jumlah uang muka yang diterima.
3. Jumlah retensi.

Retensi adalah sejumlah termin yang belum dibayar sampai persyaratan yang ditetapkan dalam kontrak dipenuhi atau hingga ada perbaikan. Termin adalah jumlah yang dikenakan biaya untuk pekerjaan yang dilakukan dalam kontrak, apakah sudah atau belum dibayar oleh pelanggan. Uang muka adalah

jumlah yang diterima oleh kontraktor sebelum penyelesaian pekerjaan. Paragraf 43 juga mengungkapkan bahwa jumlah tagihan bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara :

1. Biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi
2. Jumlah kerugian dan termin yang diakui.

Untuk semua pekerjaan dalam proses dimana biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi) kerugian yang diakui melebihi termin. Didalam pengungkapannya entitas menyajikan :

1. Jumlah tagihan bruto kepada pelanggan sebagai aset,
2. Jumlah utang bruto dari pelanggan sebagai liabilities.

Dalam PSAK No. 34 menyatakan salah satu ilustrasi tentang pengungkapan atas kebijakan akuntansi adalah :

1. Pendapatan dari kontrak konstruksi harga tetap diakui dengan metode persentase penyelesaian, diukur dengan memperhatikan persentase jam kerja yang terjadi pada saat ini terhadap harga total jam kerja yang diestimasikan untuk masing-masing kontrak.
2. Pendapatan dari kontrak biaya-plus dengan memperhatikan biaya yang dapat dipulihkan yang terjadi selama periode tersebut ditambah dengan fee yang diterima, diukur dengan proporsi dari biaya yang terjadi saat ini dengan total biaya kontrak yang diestimasi.

#### **4.2.4 Pelaporan Pendapatan Dan Beban Kontrak Konstruksi Pada PT. Amri Margatama Capital Manado**

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan menggunakan metode kontrak selesai pada tahun 2019, yang menyebabkan perusahaan tidak melaporkan pendapatan apa pun selama tahun tersebut mengakibatkan kerugian. Ini dapat mengakibatkan penyimpangan dalam laporan keuangan dan berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Dalam esensinya, pelaporan keuangan mencakup kebijakan akuntansi yang digunakan untuk mengakui pendapatan, termasuk metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi penjualan jasa dan jumlah setiap penjualan barang. Selanjutnya, pendapatan dan beban yang berhubungan akan dilaporkan pada periode yang sama. Dengan metode persentase penyelesaian, perusahaan dapat mengakui laba setiap periode akuntansi dengan lebih akurat. Sementara dengan metode kontrak selesai, laba akan lebih kecil pada periode tertentu dan lebih besar pada periode berikutnya. Oleh karena itu, penggunaan metode kontrak selesai untuk semua jenis proyek, baik proyek jangka pendek maupun jangka panjang (melebihi satu periode) dapat menyebabkan kesalahan dalam pengakuan pendapatan dan biaya kontrak konstruksi. Hal ini menekankan pentingnya menggunakan metode yang tepat terhadap jenis kontrak dalam metode pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Eni Nur Fitriana (2015) dalam studi kasus berjudul "Analisis Pengakuan Pendapatan pada Perusahaan Jasa Konstruksi: Studi Kasus PT. Intan Raya Yasoda" dan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Supto Rini & Elly (2012) dalam studi kasus "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak pada UD Gunawan Steel." Hasil penelitian yang dilaporkan dalam penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan sering menggunakan metode kontrak selesai untuk berbagai jenis proyek, termasuk proyek

berjangka panjang dan jangka pendek. Hal ini, pada gilirannya, dapat menyebabkan kesalahan dalam pengakuan pendapatan dan biaya kontrak, serta perhitungan laba/rugi perusahaan.

## **5. Kesimpulan Dan Saran**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode pengungkapan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh perusahaan belum sesuai dengan PSAK No. 34, dimana perusahaan menggunakan metode kontrak selesai atau dalam hal ini membuat laporan keuangan setelah berakhirnya pengerjaan proyek untuk semua jenis proyek termasuk proyek yang dikerjakan lebih dari satu periode. Dalam menerapkan metode ini dapat berdampak pada laporan keuangan perusahaan dimana untuk metode kontrak selesai yang digunakan oleh perusahaan tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya sehingga dapat menyebabkan pengukuran pendapatan dan beban kontrak yang didapatkan perusahaan tidak wajar. Sedangkan, ketika perusahaan menerapkan metode pengakuan pendapatan dan beban sesuai dengan lamanya waktu yang sudah ditetapkan oleh PSAK No. 34 dalam hal ini proyek jangka pendek menggunakan kontrak selesai dan proyek jangka panjang menggunakan metode persentase penyelesaian dapat mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan. Maka dari itu, pentingnya ketepatan metode pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi bagi PT. Amri Margatama Capital Manado.
2. PT. Amri Margatama Capital Manado menggunakan metode pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi nyatanya belum sesuai dengan PSAK No. 34, dimana perusahaan ini saja belum mengetahui apa yang dimaksud dengan PSAK No. 34, seperti apa cara kerjanya, bagaimanakah perusahaan menerapkan dan paling penting apakah penting bagi perusahaan untuk menerapkan PSAK No. 34 ini kedalam laporan keuangan perusahaan. Ketidaktahuan perusahaan mengenai PSAK ini dapat mengakibatkan ketidak konsistenan dalam pelaporannya yang mana dapat mempengaruhi laporan laba rugi perusahaan. Tindakan ini jelas menyalahi standar akuntansi keuangan yang berlaku menurut PSAK No. 34, dimana ketika kontrak berjangka pendek atau satu periode akuntansi maka perusahaan harus menggunakan metode kontrak selesai sedangkan untuk kontrak berjangka panjang atau lebih dari satu periode maka perusahaan harus menggunakan metode persentase penyelesaian dalam akuntansi kontrak konstruksi.
3. Dikarenakan, kurangnya sumber daya untuk membantu proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi ini menjadi kendala bagi perusahaan. Untuk itu pentingnya, seorang ahli dalam bidang akuntansi yang benar-benar memahami perkembangan akuntansi atau *update* menginformasikan keberadaan standar akuntansi keuangan yang dapat membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi PT. Amri Margatama Capital Manado diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan perusahaan terutama staff/bagian keuangan yang perlu untuk diadakan.

2. Bagi PT. Amri Margatama Capital Manado alangkah lebih baik dalam hal pengakuan, pengungkapan dan juga pelaporan tentang pendapatan dan beban pada PT. Amri Margatama Capital Manado bisa berpedoman pada PSAK No. 34 tentang kontrak konstruksi. Dan tepat dalam menggunakan metode pengakuan pendapatan dan beban didasarkan lamanya waktu yang dibutuhkan bagi setiap proyek. Dimana, untuk penggunaan metode kontrak selesai dikerjakan setelah proyek benar-benar selesai dengan tenggat waktu yang terbilang singkat. Gunanya untuk mempermudah bagian keuangan dalam hal menyusun laporan keuangan. Sedangkan metode persentase penyelesaian, perusahaan akan mengakui pendapatan dan beban disetiap tahunnya dengan catatan untuk proyek dengan estimasi waktu melebihi satu periode akuntansi. Demikian laporan laba rugi yang dihasilkan akan lebih akurat, dapat memberikan informasi yang tepat untuk pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dan tentunya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 34 tentang Kontrak Konstruksi.
3. Bagi PT. Amri Margatama Capital Manado diharapkan kedepannya dapat menjadi perusahaan jasa konstruksi yang lebih baik dan penerapan PSAK No. 34 bisa terus diterapkan oleh perusahaan di setiap menjalankan proyek.
4. Dan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menambah indikator-indikator pendukung untuk menganalisis akuntansi pendapatan dan beban dalam perusahaan konstruksi yang dapat membantu meningkatkan pemahaman yang lebih luas bagi perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Muharomawati, Yulinartati, & Elok Fitriya. 2021. *Pengakuan Pendapatan Dan Beban Kontrak Pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada Perusahaan CV. Talita Jaya Bondowoso)*. Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, 1(2), 141–150. <https://www.bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/261>
- Eni, Fitriana Nur. 2015. *Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Intan Raya Yasoda)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi & Bisnis. [http://eprints.dinus.ac.id/17234/1/jurnal\\_16114.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/17234/1/jurnal_16114.pdf)
- Hasibuan R. 2022. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Penerbit PT. Global Eksekutif Teknologi. Padang Sumatera Barat.
- Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. CAPS (Central of Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Standar Akuntansi Indonesia*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK 23*. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Kieso, D., Weygandt J., & Warfield T. 2019. *Intermediate Accounting, 17<sup>th</sup> Edition*. Wiley. United States of America.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 34 (Penyesuaian 2010) Kontrak Konstruksi. Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Subagja, R., & Pradipto, D. 2019. *Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi Berdasarkan PSAK 34*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 7(3), 391–396. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/298>

Diterima: 18-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 27-01-2024

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*

- Thessa Clarita Ulag, Jullie Sondakh, & Steven Tangkuman. April 2022. *Evaluasi Pengakuan Pendapatan pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama Berdasarkan PSAK 72*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi,Sosial,Budaya, dan Hukum), Volume 5 Nomor 2 (2022).  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/article/view/39878>
- Warren, Carl S., James M Reeve and Phillip E. Fees. 2006. *Pengantar Akuntansi*, Edisi Keduapuluh Satu, Terjemahan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Weygandt J., Kimmel P., & Kieso D. 2018. *Accounting Principles, 13<sup>th</sup> Edition*. Wiley. Hoboken, New Jersey.